

Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Prduktivitas Karyawan UD. Syafaat Prambon

Mohamad Irvan Sayfulloh

Universitas Islam Kadiri-Kediri

Email: Irvansayfulloh17@gmail.com

Ustadus Sholihin

Universitas Islam Kadiri-Kediri

Email: ustadussholihin@uniska-kediri.ac.id

Zulfia Rahmawati

Universitas Islam Kadiri-Kediri

Email: zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id

Jl. Sersan suharmaji no.38, manisrenggo, kota kediri, jatim

Korespondasi penulis: Irvansayfulloh17@gmail.com

Abstract: *Human Resource Management (HRM) is a way to provide employees with an understanding of how to develop employment opportunities, work groups that have the appropriate capacity to provide appreciation for their efforts and work. This is because HR is tasked with realizing the vision and mission of a company. By taking a sample of 35, namely all UD employees. Syafaat Prambon with correlation and regression analysis techniques. The results of the analysis concluded: 1) Work Discipline has a positive and significant effect on UD employee productivity. Prambon Intercession. 2) Occupational Safety and Health has a negative and significant effect on the productivity of UD Syafaat Prambon employees. 3) The work environment has a positive and significant effect on UD employee productivity. Prambon Intercession. 4) Simultaneously, it is known that there is a significant influence between work discipline, work safety and health, and the work environment on the productivity of UD employees. Prambon Intercession.*

Keywords: *Work Discipline, Occupational Safety And Health, Work Environment, And Productivity*

Abstrak: Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan sebagai cara untuk memberikan pemahaman kepada karyawan bagaimana cara mengembangkan lapangan kerja, kelompok kerja yang memiliki kapasitas yang sesuai untuk memberikan penghargaan atas usaha dan pekerjaannya. Hal ini dikarenakan SDM bertugas untuk merealisasikan visi dan misi sebuah perusahaan. Dengan mengambil sampel 35 yaitu seluruh karyawan UD. Syafaat Prambon dengan teknik analisa-analisa kolerasi dan regresi. Hasil analisa disimpulkan : 1) Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon. 2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan UD Syafaat Prambon. 3) Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon. 4) Secara simultan diketahui ada pengaruh signifikan antara disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Produktivitas

LATAR BELAKANG

Faktor penting dalam menentukan kejayaan sebuah perusahaan terdapat peranan Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini dikarenakan SDM bertugas untuk merealisasikan visi dan misi sebuah perusahaan. Perusahaan dapat berkembang dengan pesat, sebagai adanya dampak perusahaan wajib mempunyai sumber daya yang berkualitas. Seluruh pegawai yang mampu bersedia mewujudkan cita-cita perusahaan disebut SDM.

Mengenai pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja yang nantinya dapat

Received Agustus 30, 2023; Revised September 16, 2023; Accepted Oktober 02, 2023

* Mohamad Irvan Sayfulloh, Irvansayfulloh17@gmail.com

mempengaruhi produktivitas keryawan dalam penelitian berjudul **Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada UD. Syafaat Prambon Kabupaten Nganjuk.**

KAJIAN TEORITIS

Disiplin Kerja

Suatu ketentuan yang ada pada lokasi tempat kerja yang harus dipahami dan diperhatikan oleh seluruh pegawai kemudian dilaksanakan pada saat bekerja disebut disiplin kerja. Menurut Dwi Purnama *et al.* (2020: 14) maka peraturan sangat diharapkan dapat membentuk tata tertib yang baik pada tempat kerja, karena kedisiplinan suatu tempat bekerja ataupun kawasan bekerja dapat dinyatakan efisien dan efektif apabila sebagai karyawan mampu menjalankan pedoman kerja.

Menurut Illanisa *et al.* (2019: 18) menguraikan indikator disiplin kerja yakni:

1. Tujuan dan kemampuan
2. Teladan pemimpin
3. Pengawasan

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Menurut Sinambela (dalam Novitaningtyas dan Gilang, 2017: 54) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berkaitan dengan keadaan fisik dan mental seorang pegawai yang diakibatkan oleh lingkungan kerja pada suatu instansi. Jika sebuah ubstansi tekah menerapkan K3 dengan baik hal ini dapat mengurangi pegawai kecelakaan kerja.

Berikut indikator yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja menurut Suma'mur (dalam Rosento, 2021: 158) adalah :

1. Alat-alat pelindung kerja
2. Ruang kerja yang aman
3. Penggunaan peralatan kerja
4. Ruang kerja yang sehat
5. Penerangan diruang kerja

Lingkungan Kerja

Keberadaan lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi seluruh pegawai. Sehingga dapat diketahui bahwa lingkungan kerja meliputi segala alat yang menunjang dalam aktivitas pekerjaan para pegawai baik. Afandi (2018: 66) mendefinisikan lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi,

penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja.

Berikut indikator yang ada pada lingkungan kerja menurut Siagian (dalam Sihaloho Donra dan Siregar, 2019), yakni:

1. Bangunan tempat kerja yang nyaman
2. Peralatan kerja yang memadai
3. Fasilitas yang lengkap
4. Tersedianya sarana angkut

Produktivitas Karyawan

Menurut Mathis (dalam Jayadi dan Anitra, 2020) menguraikan makna “produktivitas kerja merupakan mengukur pekerjaan dengan melihat seberapa banyak pekerjaan yang dilakukan berdasarkan komponen pembiayaan yang ada”. produktivitas berkaitan dengan adanya perbandingan antara output yang dihasilkan dari segi banyaknya, mutu, dan durasi waktu pengerjaan. Selain itu juga ada bagaimana pelaksanaan dalam menggunakan.

Indikator yang harus dilengkapi dalam mewujudkan kerja para pegawai yang produktif, Sutrisno (2016: 104-105) :

1. Kemampuan para karyawan
2. Berusaha mengembangkan output yang ingin diraih
3. Semangat kerja
4. Mengembangkan diri

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada UD. Syafaat Prambon. Data yang dipergunakan adalah data yang mendukung untuk menjawab permasalahan yang sudah diungkap diatas. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Eka Putra, 2021: 233) Populasi adalah ketetapan yang dilakukan peneliti dalam mempelajari dan menarik kesimpulan dari keberadaan wilayah yang telah digenerasi atas obyek dan subyek sesuai dengan kualitas dan karakteristik tertentu.

Menurut Sugiyono (dalam Eka Putra, 2021: 233) sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat menjelaskan mengenai populasi penelitian. Adapun sampel yang diambil peneliti adalah ssemua karyawan sebanyak 35 karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Kolerasi	Pearson Correlation	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,864	0,000	Valid
	X1.2	0,843	0,000	Valid
	X1.3	0,895	0,000	Valid
	X1.4	0,738	0,000	Valid
	X1.5	0,807	0,000	Valid
	X1.6	0,851	0,000	Valid
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X2)	X2.1	0,887	0,000	Valid
	X2.2	0,858	0,000	Valid
	X2.3	0,824	0,000	Valid
	X2.4	0,939	0,000	Valid
	X2.4	0,865	0,000	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	X3.1	0,888	0,000	Valid
	X3.2	0,687	0,000	Valid
	X3.3	0,744	0,000	Valid
	X3.4	0,779	0,000	Valid
	X3.5	0,910	0,000	Valid
Produktivitas Karyawan (Y)	Y.1	0,624	0,000	Valid
	Y.2	0,795	0,000	Valid
	Y.3	0,891	0,000	Valid
	Y.4	0,675	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas instrument penelitian (kuesioner) untuk variabel disiplin kerja tiap-tiap item pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan dari 3 indikator, hasil tanggapan responden mengenai hal tersebut semua nilai sig 2 tailed < 0,05 atau 5% jadi bisa diartikan berdasarkan uji validitas 6 item pertanyaan dinyatakan valid.

Adapun untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja tiap-tiap item pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan dari 5 indikator, hasil tanggapan responden mengenai hal tersebut semua nilai sig 2 tailed < 0,05 atau 5% jadi bisa diartikan berdasarkan uji validitas 5 item pertanyaan dinyatakan valid.

Adapun untuk variabel Lingkungan Kerja tiap-tiap item pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan dari 4 indikator, hasil tanggapan responden mengenai hal tersebut semua nilai sig 2 tailed < 0,05 atau 5% jadi bisa diartikan berdasarkan uji validitas 5 item pertanyaan dinyatakan valid.

Dalam variabel Produktivitas tiap-tiap item pertanyaan sebanyak 4 pertanyaan dari 4 indikator, hasil tanggapan responden mengenai hal tersebut semua nilai sig 2 tailed < 0,05 atau 5% jadi bisa diartikan berdasarkan uji validitas 4 item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Batas Minimum	Keterangan
Disiplin Kerja	0,911	0,6	Reliabel
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	0,923	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,845	0,6	Reliabel
Produktivitas Karyawan	0,742	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Alpha Cronbach's* pada variabel disiplin kerja sebesar 0,911, variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,923, variabel lingkungan kerja sebesar 0,845, dan variabel produktivitas kerja sebesar 0,742, dengan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Hal ini membuktikan butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan pada analisis selanjutnya karena memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dengan kata lain dipercaya.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
0,200	Berdistribusi Normal

Sumber : Data SPSS Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas dapat dilihat bahwa dapat diketahui bahwa dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) atas nilai residual sebesar 0,200. Hasil uji normalitas didapat nilai signifikan $0,200 > 0,5$, nilai signifikan lebih besar sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

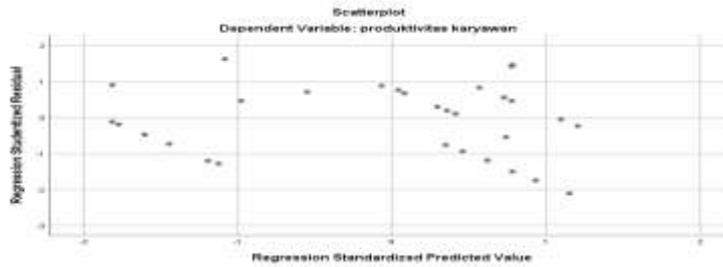
Varibel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan	Kesimpulan
Disiplin Kerja	0,465	2,151	Apabila nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10,0 maka tidak terjadi multikolinieritas	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	0,275	3,630		Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lingkungan Kerja	0,407	2,455		Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data SPSS Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa variabel disiplin kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,465 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,151 yang lebih kecil dari 10, variabel keselamatan dan kesehatan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,275 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,630 yang lebih kecil dari 10. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,407 yang lebih besar dari 0,10

dan nilai VIF sebesar 2,455 yang lebih kecil dari 10. Maka dalam model ini tidak ada masalah pada uji multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Grafik Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil pola gambar pada uji heterokedastisitas *scatterplots* adalah sebagai berikut :

- 1) Titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja.
- 3) Pemyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik –titik data tidak berpola. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak dalam penelitian ini, penulis melihat pola titik pada *scatterplots*.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)
Konstanta	-1,663
Disiplin Kerja (X1)	0,363
Keselamatan Dan Ksehatan Kerja (X2)	-0,271
Lingkungan Kerja (X3)	0,627

Sumber : Data SPSS Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1,663 + 0,363X_1 - 0,271X_2 + 0,627X_3$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar -1,663 artinya bila Disiplin Kerja (X1), Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X2), Serta Lingkungan Kerja (X3) nilainya tetap atau tidak berpengaruh sama sekali, maka Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai sebesar 1,663.

- 2) Nilai koefisien variabel disiplin kerja (X1) yang diperoleh dari persamaan model regresi penelitian sebesar 0,363, artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan disiplin kerja mengalami kenaikan satu satuan maka nilai dari produktivitas karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,363. Disini koefisien variabel bernilai positif terjadi hubungan positif antara disiplin kerja dan produktivitas karyawan.
- 3) Nilai koefisien variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X2) yang diperoleh dari persamaan model regresi penelitian sebesar -0,271, artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan keselamatan dan kesehatan kerja mengalami kenaikan satu satuan maka nilai dari produktivitas karyawan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,271. Disini koefisien variabel bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas karyawan.
- 4) Nilai koefisien variabel lingkungan kerja (X3) yang diperoleh dari persamaan model regresi penelitian sebesar 0,627, artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan lingkungan kerja mengalami kenaikan satu satuan maka nilai dari produktivitas karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,627. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan kerja dan produktivitas karyawan.

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikan	Kesimpulan
Disiplin Kerja	4,000	2,039	0,000	Ha1 diterima
Leselamatan Dan Kesehatan Kerja	-2,496	2,039	0,018	Ha2 diterima
Lingkungan Kerja	5,544	2,039	0,000	Ha3 diterima

Sumber : Data SPSS Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai Signifikan < 0,05

Nilai t_{hitung} > Nilai t_{tabel}

$T_{tabel} = t(a/2 : n-k-1)$

$a = 5\% = t(0,025/2 : 35-3-1)$

$= 0,025 : 31$

$= 2,039$

Hipotesis 1 : Variabel Disiplin Kerja berdasarkan hasil analisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi 0,363. Nilai signifikan 0,000 < 0,05 atau nilai t-hitung 4,000 lebih besar dari t tabel 2,039

mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Hipotesis 2 : Variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berdasarkan hasil analisis pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas karyawan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,018 dengan nilai koefisien regresi $-0,271$. Nilai signifikan $0,018 < 0,05$ atau nilai t -hitung $-2,496$ lebih besar dari t tabel $2,039$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa disiplin kerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Hipotesis 3 : Variabel Lingkungan Kerja berdasarkan hasil analisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi $0,627$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau nilai t -hitung $5,544$ lebih besar dari t tabel $2,039$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 8 (Simultan)

Fhitung	Ttabel	Sig. F	Keterangan
28,352	3,30	0,000	Ha4 diterima

Sumber : Data SPSS Diolah, 2023

H_a : tidak ada pengaruh disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan.

H_0 : Disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan.

F-hitung = 28,352

Df 1 = k (jumlah variabel bebas) = 3

Df 2 = n – k – 1

$$= 35 - 3 - 1 = 31$$

Dapat ditemukan bahwa nilai F-tabel 3,305

Berdasarkan hasil analisis disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi $-1,663$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau nilai F-hitung 28,352 lebih besar dari F-tabel 3,305 mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mempunyai arti bahwa disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja secara simultan dan signifikan terhadap produktivitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
0,956	0,733	0,707

Sumber : Data SPSS Diolah, 2023

Koefisien determinasi hasil pengkuadratan koefisien kolerasi (r) atau $R = R^2$. Berdasarkan nilai adjusted R Square sebesar 0,733 atau 73,3% yang mempunyai arti bahwa variasi produktivitas dipengaruhi oleh Disiplin Kerja (X_1), Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2), Serta Lingkungan Kerja (X_3) sedangkan sisanya 26,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Secara kuantitatif determinasi 73,3% tersebut menunjukkan kontribusi faktor disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja terhadap produktivitas relatif besar dan kedua variabel memiliki hubungan yang kuat.

PEMBAHASAN**1) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil dari variabel disiplin kerja dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan secara parsial disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon. Hal ini berarti bahwa karyawan UD. Syafaat Prambon selalu patuh terhadap jam kerja di perusahaan dan berpakaian rapi dan sopan ketika bekerja serta menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jam kerja perusahaan dan juga tidak melakukan kegiatan lainnya yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan.

2) Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai sig. $0,018 < 0,05$, sehingga H_2 diterima dan secara parsial keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon. Hal ini berarti bahwa karyawan UD. Syafaat Prambon memberikan peneguran tegas kepada karyawannya yang tidak memakai alat pelindung diri atau peralatan yang sudah disediakan oleh perusahaan.

3) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai dari variabel lingkungan kerja dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima dan secara parsial lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon. Hasil tersebut dibuktikan dengan tanggapan responden rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju yang dapat dijelaskan bahwa suasana diruang produksi membuat karyawan merasa nyaman

saat bekerja. Alat produksi yang digunakan karyawan juga berfungsi dengan baik dan perusahaan memberikan fasilitas tempat ibadah untuk karyawannya.

4) Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga H_4 diterima, yang artinya secara simultan disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikansi secara langsung terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon.
2. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikansi secara langsung terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon.
3. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikansi secara langsung terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon.
4. Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja , Serta Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan UD. Syafaat Prambon.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti maka, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan yaitu UD. Syafaat Prambon diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi dari segi disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja agar karyawan merasa senang dan nyaman saat melakukan pekerjaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar mendapatkan hasil yang bervariasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja dapat berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan yang dipakai dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). manajemen sumber daya manusia (1st ed.). yogyakarta.
- Dwi Purnama, M. W., Rahmawati, P. I., & Yulianthini, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Arta Sedana Singaraja. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 101. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26212>
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Illanisa, N., Zulkarnaen, W., & Suwarna, A. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Dasar Islam Binar Indonesia Bandung. *Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1(3), 16–25. [https://doi.org/Illanisa, Nugrahanum, et al. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Dasar Islam Binar Indonesia Bandung." Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu, vol. 1, no. 3, 2019, pp. 16–25.](https://doi.org/Illanisa, Nugrahanum, et al.)
- Jayadi, G. A., & Anitra, V. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Paternalistik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia Cabang Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 999–1006.
- Novitaningtyas, R. S. A., & Gilang, A. (2017). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Karyawan (STUDI DI PT. NUSA AMPERA INDAH CILACAP). *Sosiohumanitas*, 19(2), 50–61.
- Rst, R., Yulistria, R., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). Pengaruh K3 Terhadap Produktivitas. 9(2), 155–166.
- Sihaloho Donra, R., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(2), 273–281.